

ABSTRAK

Otonomi daerah membawa perubahan terhadap sistem pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah, pemerintah Kabupaten/Kota menjadikan anggaran daerah sebagai dasar acuan penyelenggaraan pemerintahan di daerahnya. Pendapatan asli daerah sebagai salah satu penerimaan daerah harus dioptimalkan untuk mewujudkan kemandirian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh belanja modal, dana perimbangan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada tahun 2008-2011. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Kata kunci: Belanja Modal, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah